

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal dan transparansi terhadap kinerja instansi pemerintah. Pada penelitian ini, sampel yang diambil atau responden yang dituju, yaitu staff akuntansi BPKD provinsi Jakarta, sebagai pengelola keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, dimana jumlah responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden. Berdasarkan hasil pengujian analisis yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Penerapan akuntansi sektor publik memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah. Penerapan akuntansi sektor publik memiliki hubungan erat yang kuat terhadap kinerja instansi pemerintah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin diterapkannya akuntansi sektor publik maka akan semakin baik pula akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
- b. Pengawasan internal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah. Dengan demikian, badan pengelola keuangan yang mempunyai sistem pengawasan internal yang kuat dan dapat menyiapkan informasi keuangan yang andal, menjamin hukum atau peraturan yang berlaku agar dipatuhi diperlukan kebijakan dan prosedur pengawasan internal maka laporan keuangan yang disajikan diyakini kewajarannya. Sebaliknya badan pengelola keuangan yang mempunyai sistem pengawasan internal yang lemah maka laporan keuangan yang disajikan dipertanyakan kewajarannya
- c. Transparansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah. Dengan adanya transparansi menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan

pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan, dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. Sedangkan jika tidak adanya transparansi maka sulitnya menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan, dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai

5.2 Implikasi

Hasil temuan yang terdapat pada penelitian ini, yang menjelaskan bahwa tekanan anggaran waktu, stres kerja, dan independensi terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil ini, peneliti dapat memberikan implikasi yaitu

- a. Bagi badan pengelola keuangan, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk mempertahankan dan atau meningkatkan laporan keuangan yang akuntabel dan laporan audit yang berkualitas serta dapat meningkatkan pengawasan internal dan juga agar pencapaian kinerja badan pengelola keuangan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.
- b. Bagi masyarakat, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan edukasi untuk mengenal badan pengelola keuangan yang berperan dalam memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh suatu entitas sudah wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- c. Bagi peneliti dan akademisi, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja instansi pemerintah, dan sebagai pelengkap untuk penelitian terdahulu mengenai kinerja instansi pemerintah. Dan yang ingin meneliti tentang kinerja instansi pemerintah disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan kinerja instansi pemerintah. Tidak hanya sebatas pada variabel-variabel yang peneliti ambil untuk diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan internal dan transparansi terhadap kinerja instansi pemerintah, berikut merupakan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mendapatkan data hasil jawaban kuesioner sangat lama yaitu hampir sekitar satu bulan.
- b. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan data kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga data yang didapatkan tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya, dan menimbulkan jawaban yang mengambang karena kurang fokusnya responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.
- c. Adanya keterbatasan referensi terkait penelitian terdahulu mengenai variabel akuntansi sektor publik, pengawasan internal dan transparansi. Penelitian ini hanya fokus pada variabel yang diteliti saja, sehingga peneliti kurang memperhatikan variabel lain yang terdapat dalam penelitian terdahulu.

1.4 Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang penerapan akuntansi sektor publik disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan kinerja instansi pemerintah. Tidak hanya sebatas pada variabel-variabel yang peneliti ambil untuk diteliti.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan selain menerapkan metode kuantitatif melalui penyebaran kuisisioner, juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.